

**AKIDAH AKHLAK DALAM PERTIMBANGAN PRIBADI SISWA SD 11
LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM
AJARAN 2024/2025**

Syaiful Amin¹, Budi Waluyo², Sohidin Wahyudi³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Faith and Morals 1, Personal
Consideration 2, Character
Education 3

Kata kunci:

Akidah Akhlak 1,
Pertimbangan Pribadi 2,
Pendidikan Karakter 3

Abstract

Instilling the values of faith and morals is an important aspect in shaping students' personalities from an early age. This study aims to determine how the values of faith and morals play a role in the personal considerations of students of SDN 11 Lawang Kidul, Muara Enim Regency, Academic Year 2024/2025. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that students who receive continuous faith and moral learning tend to have more mature personal considerations in their attitudes and actions, both in school and social environments. Values such as honesty, responsibility, politeness, and empathy are the basis for making decisions. This study emphasizes the importance of integrating faith and moral education in shaping students' character from an early age as a foundation in religious and social life.

Abstrak

Penanaman nilai-nilai akidah akhlak merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai akidah akhlak berperan dalam pertimbangan pribadi siswa SD Negeri 11 Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran akidah akhlak secara berkesinambungan cenderung memiliki pertimbangan pribadi yang lebih matang dalam berpikiran dan bertindak, baik dalam lingkungan sekolah maupun sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan empati menjadi dasar dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi pendidikan akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa sejak dini sebagai fondasi dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategi dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa, khususnya melalui pembelajaran akidah akhlak. Akidah merupakan landasan keyakinan seorang muslim, sedangkan akhlak mencerminkan perilaku yang lahir dari keyakinan tersebut. Dalam konteks pendidikan Islam, keduanya tidak dapat dipisahkan karena fondasi menjadi utama dalam membentuk pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.(Wicaksono et al., 2021)

Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, siswa sekolah dasar perlu memiliki pertimbangan pribadi yang kuat agar mampu membedakan mana yang baik dan buruk dalam bertindak. Pertimbangan pribadi yang dilandasi nilai-nilai akidah akhlak akan mempengaruhi sikap, keputusan, serta interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat.(Putra, 2009)

SD Negeri 11 Lawang Kidul sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kabupaten Muara Enim telah mengintegrasikan pembelajaran akidah akhlak ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Namun, perlu diketahui sejauh mana nilai-nilai tersebut dihayati dan dijadikan dasar dalam pertimbangan pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh nilai-nilai akidah akhlak pertimbangan terhadap siswa privat di SD Negeri 11 Lawang Kidul. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran serta rekomendasi terhadap pentingnya penguatan pendidikan akidah akhlak di lingkungan sekolah dasar.

KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah merupakan keyakinan atau kepercayaan yang bersifat mendasar dalam ajaran Islam, seperti keyakinan kepada Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, dan qadha dan qadar. Sementara akhlak adalah perilaku atau sikap seseorang yang muncul dari dalam hati dan tercermin dalam tindakan sehari-hari. Akidah akhlak menjadi satu kesatuan dalam membentuk kepribadian seorang muslim sejati.(Marwiyah et al., 2023)

Menurut Az-Zarnuji, pendidikan akhlak yang baik harus dimulai sejak dini agar menjadi dasar yang kuat dalam membentuk karakter.(Ramadhan et

al., 2023) Siswa sekolah dasar merupakan usia paling efektif dalam membangun akidah dan akhlak karena pada masa ini karakter sedang dibentuk secara progresif.

B. Pertimbangan Pribadi Siswa

Pertimbangan pribadi adalah kemampuan individu dalam menilai dan menentukan pilihan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika yang dianutnya. Dalam konteks siswa dasar sekolah, pertimbangan pribadi dapat dilihat dari keputusan-keputusan kecil yang mereka buat dalam kehidupan sehari-hari, seperti memilih bersikap jujur, membantu teman, menghargai guru, dan menaati aturan sekolah.(Sarnita & Titi Andaryani, 2023)

Pertimbangan pribadi yang dibangun atas dasar akidah akhlak akan mencerminkan kematangan spiritual dan moral, yang nantinya menjadi landasan bagi tumbuhnya pribadi yang bertanggung jawab, berempati, dan berakhlak mulia.(Andini & Lubis, 2023)

C. Hubungan Akidah Akhlak dengan Pertimbangan Pribadi

Pembelajaran akidah akhlak yang efektif akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan pribadi siswa. Akidah yang kuat akan membimbing siswa dalam menilai baik buruk berdasarkan syariat Islam, sedangkan akhlak menjadi cerminan nyata dalam sikap dan perilaku. Oleh karena itu, semakin kuatnya nilai akidah akhlak dalam diri siswa, maka semakin baik pula pertimbangan pribadinya dalam menghadapi persoalan kehidupan.(Suryawati, 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Penelitian di laksanakan di Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 11 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Subjek Penelitian: Siswa kelas IV-VI SD Negeri 11 Lawang Kidul. Objek Penelitian: Nilai-nilai akidah akhlak dan pertimbangan pribadi siswa.. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis tempat penelitian. Teknik wawancara dilakukan di tempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 11 Lawang Kidul, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai Akidah Akhlak di Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam secara rutin memberikan pembelajaran akidah akhlak melalui materi-materi keislaman seperti rukun iman, rukun Islam, adab terhadap orang tua dan guru, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun. Selain itu, guru juga menyisipkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan nonformal seperti doa bersama, kegiatan keagamaan, dan saat memberikan nasihat ketika siswa melakukan pelanggaran. (Lestari et al., 2023)

2. Perilaku Siswa dalam Kehidupan Sehari-hari

Sebagian besar siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akidah akhlak. Mereka tampak sopan dalam berbicara kepada guru dan teman, selalu mengucapkan salam, serta menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam tugas sekolah. Namun, terdapat pula sebagian siswa kecil yang masih memerlukan pelatihan lebih lanjut, terutama dalam hal kedisiplinan dan empati terhadap teman.

3. Pertimbangan Pribadi dalam Pengambilan Keputusan

Melalui wawancara dengan beberapa siswa, ditemukan bahwa pemahaman terhadap nilai akidah akhlak mempengaruhi cara mereka mempertimbangkan tindakan. Misalnya, ada siswa yang menolak menyontek saat ujian karena merasa Allah melihat perbuatan mereka, atau ada siswa yang lebih memilih membantu temannya daripada bermain karena mengajarkan pentingnya lama-menolong. Hal ini menunjukkan bahwa akidah akhlak telah tertanam dalam pertimbangan pribadi siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah akhlak memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam membentuk pertimbangan pribadi siswa. Nilai-nilai yang ditanamkan melalui pembelajaran agama tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari siswa.

Pertama, peran guru PAI sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Guru tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam hal akhlak dan spiritualitas. Keaktifan guru dalam memberikan contoh konkret turut mendorong siswa untuk menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai dasar pertimbangan mereka dalam bertindak.

Kedua, lingkungan sekolah yang kondusif seperti adanya pembiasaan-pembiasaan islami (doa bersama, salat berjamaah, kegiatan keagamaan) turut memperkuat penerapan nilai akidah akhlak. Pembiasaan yang konsisten dapat menjadikan nilai tersebut tertanam lebih dalam pada diri siswa (Nurhakim et al., 2022).

Ketiga, faktor keluarga dan lingkungan sekitar juga memiliki kontribusi dalam membentuk pertimbangan pribadi siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan penguatan nilai akhlak dari keluarga cenderung lebih stabil dalam mempertahankan perilaku positif, bahkan di luar pengawasan guru.

Dengan demikian, pembelajaran akidah akhlak di tingkat sekolah dasar, seperti yang diterapkan di SD Negeri 11 Lawang Kidul, terbukti mampu membentuk pola pikir dan pertimbangan moral siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama bukan sekedar pengetahuan, tetapi juga sarana pembentukan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pendidikan akidah akhlak di SD Negeri 11 Lawang Kidul telah diterapkan secara sistematis melalui pembelajaran di kelas, kegiatan keagamaan, serta keteladanan guru. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial secara aktif ditanamkan kepada siswa. 2) Akidah akhlak memberikan pengaruh yang positif terhadap pertimbangan pribadi siswa. Siswa mulai menunjukkan kemampuan untuk membedakan mana yang benar dan salah berdasarkan nilai-nilai agama Islam yang mereka pelajari. Hal ini tercermin dalam keputusan sehari-hari yang mereka ambil, seperti tidak menyontek, membantu teman, menghormati guru, dan menjaga lisan. 3) Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membina pertimbangan moral siswa. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan yang membentuk karakter siswa melalui pendekatan yang persuasif dan religius.

Lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan akhlak juga menjadi faktor pendukung dalam proses internalisasi nilai akidah akhlak ke dalam pertimbangan pribadi siswa. Pembiasaan positif yang dilakukan secara konsisten turut memperkuat penghayatan siswa terhadap nilai-nilai akhlak Islam.

Dengan demikian, pendidikan akidah akhlak memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk pola pikir, sikap, dan pertimbangan pribadi siswa sejak usia dini. Hal ini menjadi landasan penting bagi terbentuknya generasi yang berakarakter mulia dan berkepribadian Islami.

REFERENSI

Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan
Volume 1, Nomor 8 2025

- Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Andini, S., & Lubis, S. (2023). Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa MAS Al-Washliyah Jl. Ismailiyah, Sumatera Utara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8886–8899.
- Lestari, A., Nurkhalis, & Achmad. (2023). Manajemen Evaluasi Model Countenance Stake Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 2 Lempuing Ogan Komering Ilir Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(01), 709–714.
- Marwiyah, Hermanto, M., Siregar, R., Samsidar, Kholijah, A., & Lubis, J. N. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Memotivasi Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas X Di Mas YPKS Padang Sidempuan. *Jurnal Islamic Eduation*, 2, 24–32.
- Nurhakim, N., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM PALAS, LAMPUNG SELATAN. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 8(2), 132–142.
- Putra, H. (2009). *Pondok Pesantren dan Tantangan Global*.
- Ramadhan, S., Himmawan, D., & Rusydi, I. (2023). Konsep Etika Belajar Menurut Syeikh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim). *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 107–114. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.92>
- Sarnita, S., & Titi Andaryani, E. (2023). Pertimbangan Multikultural Dalam Pengembangan Kurikulum Untuk Menghadapi Keanekaragaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1183–1193. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2233>
- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 314.
- Wicaksono, D. S., Kasmantoni, & Walid, A. (2021). Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 181–189.